



Analisis Buku Teks Matematika Kurikulum 2013 Di SMP Praipuluhamu

Roslin Paji Jera ✉, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba

Elsi Senides H. Taunu, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba

Darius Imanuel Wadu, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba

✉ roslinpajijera07@gmail.com

Abstract: The purpose of this research is to analyze mathematics textbooks for grade VIII SMP mathematics lessons in the revised 2017 edition presented with a scientific approach as well as a description of the obstacles experienced by teachers and students. This type of research is a qualitative approach. The description in this study was carried out by providing an overview of the contents book as well as the constraints of teachers and students related to the use of mathematics books for class VIII junior high school students based on a scientific approach. The subjects in the study were 12 students of class VIII with different abilities and based on the advice of the mathematics teacher, 1 mathematics teacher, and the vice principal of the school curriculum by means of purposive sampling. The data collection methods used in this study are book analysis observation sheets, interviews, and document studies. The results of the analysis show that the indicators observe, ask, reasoning, fall into the very appropriate category. While the indicators of trying/digging information and communicating are included in the appropriate category.

Keywords: Analysis, Textbooks, Curriculum 2013

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis buku teks matematika siswa kelas VIII SMP pelajaran matematika semester 1 edisi revisi 2017 disajikan dengan pendekatan saintifik serta deskripsi kendala yang dialami oleh guru dan siswa. Jenis riset ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Deskripsi penelitian dilakukan dengan cara memberikan gambaran isi buku serta kendala guru dan siswa terkait penggunaan buku matematika siswa kelas VIII SMP berdasarkan pendekatan saintifik. Subjek penelitian 12 orang siswa kelas VIII dengan kemampuan pengetahuan yang berbeda berdasarkan saran guru matematika, 1 orang guru matematika, dan Wakasek kurikulum sekolah dengan cara pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu, lembar observasi analisis buku, wawancara dan studi dokumen. Hasil analisis menunjukkan bahwa indikator mengamati, menanya, menalar, masuk pada kategori sangat sesuai. Sedangkan indikator mencoba/menggali informasi dan mengkomunikasikan termasuk pada kategori sesuai.

Kata kunci: Analisis, Buku teks, Kurikulum 2013

Received 13 Juli 2022; **Accepted** 6 Agustus 2022; **Published** 20 Agustus 2022

Citation: Jera, R.P., Taunu, E.S.H., & Wadu, D.I. (2022). Analisis Buku Teks Matematika Kurikulum 2013 Di SMP Praipuluhamu. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2 (03), 403-412.



PENDAHULUAN

Perkembangan yang terjadi dalam kehidupan manusia, salah satunya berdampak pada dunia pendidikan yaitu penetapan kurikulum. Kurikulum merupakan alat yang digunakan pada pencapaian tujuan pendidikan yang dibangun dengan rencana praktis dan tidak terpaku pada materi-materi yang kaku (Ibrahim, 2016, p. 14). Pendidikan yang berlangsung di Indonesia didasarkan pada kurikulum yang berlaku. Sehingga Kurikulum 2013 atau sering disebut dengan K13 adalah suatu bentuk perbaikan dalam dunia pendidikan.

Kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang berlaku pada jenjang pendidikan Paud, SD, SMP, dan SMA saat ini, dengan menggunakan pendekatan saintifik (Anas & Supriyatna, 2014, p. 162). Pendekatan saintifik (*scientific approach*) pada pembelajaran merupakan pendekatan proses ilmiah kurikulum 2013 dengan indikator mengamati, menanya, mencoba/menggali informasi, menalar, dan mengkomunikasikan (Fadillah & M., 2014, p. 175). Penggunaan pendekatan ini dilaksanakan pada kegiatan inti pembelajaran dengan menggunakan metode belajar ceramah, diskusi, demonstrasi serta dengan strategi belajar menemukan sendiri yang dilakukan peserta didik. Oleh sebab itu, guru berperan sebagai fasilitator. Sedangkan media belajar yaitu buku mata pelajaran atau buku teks siswa matematika.

Pemecahan masalah seperti kendala yang dirasakan oleh guru dan peserta didik pada pembelajaran terkait pendekatan saintifik khususnya pada indikator menanya, mencoba/menggali informasi, menalar, dan mengkomunikasikan akan tetapi pada indikator mengamati tidak ada (Hasanah, Puji, & Purwoko, 2020). Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 mengemukakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa seperti; 1) pemahaman konsep matematika, keterkaitan, pengaplikasian algoritma, tepat, pada masalah; 2) penerapan penalaran, manipulasi, penyusunan bukti, dan pernyataan matematika; 3) pemecahan masalah yaitu kemampuan, rancangan model matematika, penyelesaian model dan menafsirkan solusi yang diperoleh; 4) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah; 5) adanya sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan. Pada saat ini berlaku Kurikulum 2013 untuk mengatasi kesulitan tersebut ditetapkan oleh pemerintah.

Pemerintah Kemendikbud Republik Indonesia dalam mengoptimalkan implementasi K13 didukung dengan menyediakan sebuah buku teks siswa dan buku teks guru untuk setiap mata pelajaran. Salah satu buku yang digunakan yaitu buku matematika siswa untuk kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. Hal ini, sebagai sarana penunjang atau perubahan pelaksanaan Kurikulum 2013 (Mumpuni, 2018, p. 49). Bahwa buku siswa tersebut harus sesuai dengan isi, tujuan, serta karakteristik Kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik sehingga terimplementasi dengan baik.

Hasil riset dari Alfin Fajriatin (2016) bahwa "Analisis Buku Matematika Kelas IX Kurikulum 2013 Berdasarkan Kesesuaiannya dengan Materi Matematika Menurut Kriteria Bell dan Pendekatan Saintifik" menunjukkan buku kesesuaian pendekatan saintifik diperoleh untuk materi Bab I yaitu perpangkatan dan bentuk akar persentase kesesuaiannya adalah 68%, untuk Bab II pola, barisan dan deret bilangan 96,7%, untuk Bab III perbandingan bertingkat 50%, untuk Bab IV kekongruenan dan kesebangunan 47,5%, untuk Bab V bangun ruang sisi lengkung 26,7%, dan untuk Bab VI yaitu statistika persentase kesesuaiannya adalah 60%.

Masalah penelitian yang dialami oleh peneliti terdahulu terkait pendekatan saintifik yang disajikan pada buku teks matematika siswa, juga dialami oleh guru dan peserta didik SMP Parai Puluhamu yang berada di Desa Lailanjang, Kecamatan Rindi Kabupaten Sumba Timur. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika di SMP Parai Puluhamu pada tanggal 12 Juli 2021 bahwa "buku siswa Matematika Kelas VIII Semester 1

Kemendikbud edisi revisi 2017 pendekatan saintifik yang disajikan tidak lengkap, dan bahasa yang digunakan pada buku sukar dipahami, sehingga sebagian peserta didik kurang mampu memahami buku tersebut.” Serta hal tersebut didukung juga dengan nilai rata-rata ulangan peserta didik yang masih rendah. Proses pembelajarandi sekolah, buku teks merupakan faktor penunjang bagi pesertadidik dan memegang peranan penting sebagai media pembelajaran, yang memberikan fasilitas pada peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar mandiri. Berkaitan dengan masalah tersebut peneliti akan menganalisis buku dengan menggunakan lima indikator pendekatan saintifik yang terdiri dari mengamati,menanya, menggali informasi, menalar dan mengkomunikasikan.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa buku teks yang digunakan berdampak pada nilai peserta didik. Dengan demikian, diperlukan analisis buku teks siswa mata pelajaran matematika supaya konsep kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik yang tertuang pada aturan pemerintah terealisasi di lapangan. Jadi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Buku Matematika Siswa Kelas VIII SMP/MTs Kurikulum 2013 Di SMP Praipuluhamu”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif adalah obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen). Peneliti merupakan instrumen kunci, pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi pelaksanaan penelitian(Sugiyono, 2016, p. 1). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Praipuluhamu, pada Tahun Ajaran 2021/2022 Kecamatan Rindi, Kabupaten Sumba Timur. SMP Praipuluhamu merupakan salah satu sekolah yang ada di Sumba Timur. Menggunakan buku siswa matematika kurikulum 2013 pada pembelajaran serta belum pernah ada yang melakukan penelitian di lokasi tersebut. Subjek pada penelitian yaitu 12 orang peserta didik kelas VIII dengan kemampuan yang berbeda serta berdasarkan saran guru matematika, 1 orang guru matematika, dan Wakasek kurikulum sekolah. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan *purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan maksud, tujuan, kegunaan atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015, p. 124).

Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian akan dirumuskannya generalisasi yang obyektif serta medapatkanhasil secara valid dan reliabel (Djaelani, 2010). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat umum baik kepada orang maupun pada obyek-obyek dengan melihat seperti, buku teks siswa matematika kelas VIII untuk memperoleh informasi (Sugiyono, 2015). Dengan demikian penelitian ini menggunakan observasi terstruktur yaitu lembar analisis buku berdasarkan pendekatan saintifik yang diambil dari penelitian terlebih dahulu. Lembar observasi kesesuaian materi analisis buku sebagai instrumen penelitian. Pada tabel di bawah ini disajikan instrumen lembar observasi analisis buku (Septiany, Sumardi, & Yensi B, 2021). Guru matematika dan wakasek kurikulum yang melakukan analisis buku karena berpengalaman terkait penggunaan buku dan perilaku peserta didik terhadap buku teks matematika kurikulum 2013.

b. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan data berupa tulisan atau gambar yang bermanfaat mendeskripsikan buku teks siswa matematika kelas VIII SMP (Sugiyono, 2016, p. 82). Dokumen merupakan data kegiatan pada fenomena yang telah terjadi ditempat penelitian (Sudaryono, 2016). Dokumen diperoleh dari buku teks siswa mata pelajaran

kelas VIII kemendikbud semester 1 untuk mendukung pengumpulan data lembar observasi analisis buku.

c. Wawancara

Wawancara adalah usaha dalam mengumpulkan informasi melalui pertanyaan secara lisan dan dijawab oleh responden secara lisan (Djaelani, 2010). Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dengan tujuan untuk mengetahui isi buku yang digunakan oleh SMP Praipuluhamu. Dialog dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan narasumber (*interview*) memberikan jawaban (Kurniawan, 2018, p. 128). Metode wawancara digunakan bersasaran pada guru, peserta didik kelas VIII, dan Wakasek Kurikulum, sebagai bentuk keabsahan data yang didapatkan peneliti melalui metode lembar observasi analisis buku dan studi dokumen.

Analisis data yang dilakukan peneliti menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman. Pada analisis data kualitatif berkaitan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan data (Rijali, 2018).

a) Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data di lapangan berkaitan dengan teknik penggalian data yang sejenis pada penelitian kualitatif seperti: ungkapan secara lisan dan adanya data tambahan berupa pemberian lembar analisis buku dan dokumen dianggap juga sebagai data umum. Dengan demikian data yang dikumpulkan berupa isi buku matematika Kemendikbud, Olahraga, Iptek, edisi revisi 2017.

b) Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi adalah proses kegiatan di lapangan seperti pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan data kasar yang muncul pada pencatatan. Melakukan identifikasi data secara keseluruhan materi matematika dan mengelompokkan analisis data berdasarkan pendekatan saintifik. Peneliti melakukan reduksi sebagai berikut:

1. Tahap reduksi data, peneliti melakukan penghitungan persentase data yang diperoleh dari guru matematika dan wakasek kurikulum.
2. Kegiatan wawancara, peneliti merapikan atau menyederhanakan hasil wawancara yang diperoleh dari guru matematika, wakasek kurikulum, dan peserta didik terkait hasil analisis buku sesuai pendekatan saintifik dan kendala terkait penggunaan buku teks siswa kelas VIII.
3. Melakukan studi dokumen buku teks matematika siswa kelas VIII dengan secara menyederhanakan terkait pendekatan saintifik dan kendala yang dialami guru dan peserta didik.

c) Penyajian data (*Display Data*)

Penyajian data merupakan kegiatan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dan tidak ditemukan lagi data baru. Sedangkan untuk hasil lembar observasi analisis buku teks disimpulkan pada tabel. Mengelompokkan data berupa wawancara dan studi dokumen dalam bentuk deskripsi.

d) Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam menyempurnakan hasil analisis data dan menyusun sebagai cara menyajikannya. Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti menyimpulkan hasil analisis dan kendala buku

teks matematika yang telah direduksi dan disajikan. Penarikan kesimpulan merupakan data-data dan bukti valid diperoleh saat pengumpulan data. Dengan demikian kesimpulan yang dikemukakan merupakan kredibel yang diambil pada hasil observasi analisis buku, wawancara dan studi dokumen yang dapat dipertanggung jawabkan. Dan juga, pada tahap ini juga peneliti melakukan verifikasi atau melihat kembali data-data maupun kesimpulan untuk menghindari adanya kekeliruan dalam penelitian yang dilakukan.

HASIL PENELITIAN

Analisis data penelitian mendeskripsikan tiap bab buku siswa matematika kurikulum 2013 kelas VIII Kemendikbud berdasarkan penerapan pendekatan saintifik. Data kesesuaian buku dengan pendekatan saintifik menggunakan poin untuk masing-masing indikator.

Pedoman penskoran dalam menganalisis buku siswa matematika sebagai berikut:

Proses penghitungan persentase skor yaitu pemberian poin/angka. Rumus yang digunakan untuk penghitungan yaitu:

$$\text{Persentase} = \frac{f}{N} \times 100\% \quad (2.1)$$

Sumber: (Syafri, 2019, p. 19)

Keterangan: f : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah Skor maksimal

Persentase dan kategori kesesuaian buku berdasarkan pendekatan saintifik, dapat ditentukan berdasarkan tabel berikut:

Berdasarkan hasil penelitian, maka hasil lembar observasi analisis buku menggunakan 5 indikator pendekatan saintifik, ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Analisis Kesesuaian Buku

Indikator	Semester 1					Rata-rata	Kategori
	Bab 1	Bab 2	Bab 3	Bab 4	Bab 5		
M1	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sangat Sesuai
M2	12,5%	91,66%	100%	100%	100%	60,8%	Sesuai
M3	50%	33,33%	93,75%	100%	100%	73,35%	Sesuai
M4	0%	100%	100%	100%	100%	80%	Sangat Sesuai
M5	0%	91,66%	85,7%	100%	90%	73,5%	Sesuai

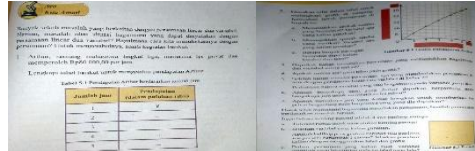
Keterangan: M1: mengamati; M2 : menanya; M3 : menggali informasi; M4 : menalar; M5 : Mengkomunikasikan

a) Mengamati

Hasil analisis untuk indikator pertama yang disajikan pada tabel 4.21 indikator mengamati untuk pendekatan saintifik, mengamati permasalahan berbagi permasalahan pola barisan pada buku disajikan tabel 1.1 barisan bilangan pada pita tiga warna kalimat operasional maupun materi pengamatan telah disajikan dengan baik masuk kategori sangat sesuai dengan persentase 100%. Untuk bab 2 Koordinat Cartesius mengamati permasalahan berbagi permasalahan koordinat kartesius pada buku kalimat operasional maupun materi pengamatan telah disajikan dengan tingkat kategori sangat sesuai serta nilai 100%. Bab 3 mengamati permasalahan berbagi permasalahan relasi dan fungsi pada buku disajikan kalimat operasional maupun materi pengamatan telah disajikan dengan sangat sesuai memiliki tingkat kategori sangat sesuai serta nilai 100% Untuk bab 4 kegiatan mengamati permasalahan berbagi

permasalahan persamaan garis lurus memiliki tingkat kategori sangat sesuai karena nilai 100%. Bab 5 mengamati permasalahan berbagi permasalahan sistem persamaan linear dua variabel memiliki tingkat kategori sangat sesuai dengan nilai 100%. Dengan demikian bahwa rata-rata kesesuaian buku indikator mengamati masuk pada kategori sangat baik, untuk implementasi pendekatan saintifik masuk pada persentase 100%.

Hasil wawancara peneliti (P) dengan guru (G), siswa (S) maupun wakasek kurikulum sekolah (WS) bahwa isi buku terkait kegiatan mengamati adalah penemuan konsep mengamati pada isi buku telah disajikan dengan jelas pada setiap bab. Adanya kalimat materi untuk diamati serta dengan materi pelajaran.



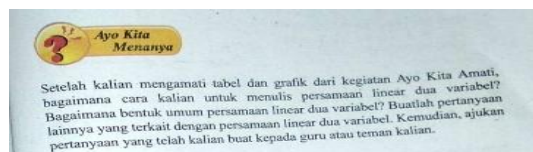
Gambar 1. Indikator M1

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru, siswa maupun wakasek kurikulum sekolah menyatakan bahwa buku siswa matematika kelas VIII untuk indikator mengamati telah tersaji pada setiap bab sehingga mendukung hasil lembar observasi, studi dokumen bahwa menunjukkan pada kategori sangat baik. Oleh sebab itu, berdasarkan hasil penelitian untuk kegiatan mengamati pada pendekatan saintifik telah disajikan secara jelas pada setiap bab isi buku dengan Kategori sangat baik dan masuk pada persentase 100%.

b) Menanya

Hasil analisis untuk indikator kedua yaitu menanya. Bahwa berdasarkan hasil analisis tabel 4.2.1 pada indikator menanya bab 1 kata operasional untuk mendorong bertanya tidak ada, hanya memuat aktivitas untuk mendorong peserta didik untuk bertanya yang termuat pada subbab kedua sehingga masuk pada kategori tidak sesuai dengan persentase 12,5%. Bab 2 kata operasional untuk mendorong bertanya ada, dan juga memuat aktivitas untuk mendorong peserta didik untuk bertanya pada semua subbab sehingga masuk pada kategori sangat sesuai 100%. Bab 3 kata operasional untuk mendorong bertanya telah disajikan pada aktivitas untuk mendorong peserta didik untuk bertanya sehingga masuk pada tingkat kategori sangat sesuai dengan persentase 100%. Bab 4 untuk kegiatan menanya kata operasional dan materi pelajaran yang mendorong peserta didik untuk bertanya telah ada pada isi buku, dengan demikian memiliki tingkat kesesuaian 100% yaitu kategori sangat sesuai. Bab 5 untuk kegiatan menanya kata operasional dan materi pelajaran yang mendorong peserta didik untuk bertanya telah ada pada isi buku, dengan demikian memiliki tingkat kesesuaian 100% yaitu kategori sangat sesuai. Dengan demikian bahwa rata-rata kesesuaian buku indikator menanya kategori sangat sesuai, untuk implementasi pendekatan saintifik masuk pada persentase 82,5%.

Hasil wawancara peneliti (P) dengan guru (G), siswa (S) maupun wakasek kurikulum sekolah (WS) bahwa isi buku terkait kegiatan menanya adalah tidak semua pada bagian sub bab tersaji kalimat operasional untuk menggiring peserta didik dalam bertanya. Serta peserta didik juga kendala untuk bertanya karena kurang percaya diri atau malu bertanya.



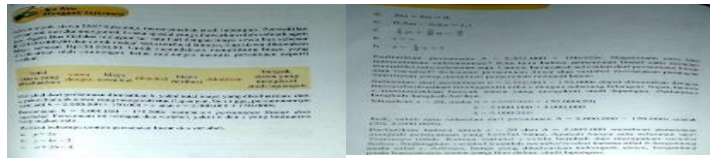
Gambar 2. Indikator M2

Berdasarkan hasil wawancara guru, siswa maupun wakasek kurikulum sekolah menyatakan bahwa buku siswa matematika kelas VIII untuk indikator menanya belum tersaji pada setiap bab sehingga mendukung hasil lembar observasi, studi dokumen bahwa masuk pada kategori baik.

c) Menggali Informasi/mencoba

Hasil analisis untuk indikator ketiga yaitu menggali informasi yang disajikan pada tabel 4.2.1 diatas indikator Menggali informasi untuk bab 1 termasuk kategori cukup sesuai dengan persentase 50% karena tidak ada kata operasional dan penyajian materi yang lengkap pada subbab. Untuk bab 2 indikator menggali informasi termasuk kategori kurang sesuai dengan persentase 33,33% karena tidak ada kata operasional dan penyajian materi yang yang lengkap pada sub bab 1 dan 2. Bab 3 indikator menggali informasi termasuk kategori sangat sesuai dengan persentase 93,75% karena telah tersaji kata operasional dan penyajian materi yang yang lengkap pada semua sub bab dan pada sub bab kedua yang kurang sumber penyajian materi sehingga mendapatkan skor 1. Untuk bab 4 menggali informasi termasuk kategori sangat sesuai dengan persentase 100% karena kalimat operasional dan penyajian materi pada bab ini telah lengkap pada sub bab. Bab 5 indikator menggali informasi termasuk kategori sangat sesuai dengan persentase 100% karena kalimat operasional dan penyajian materi pada bab ini telah lengkap. Dengan demikian bahwa rata-rata kesesuaian buku kategori sesuai, untuk implementasi pendekatan saintifik indikator menggali informasi dengan persentase 73,35%.

Hasil wawancara peneliti (P) dengan guru (G), siswa (S) maupun wakasek kurikulum sekolah (WS) bahwa isi buku terkait kegiatan menggali informasi adalah beberapa bagian sub bab juga tidak tersaji kalimat operasional untuk membimbing peserta didik menggali informasi



Gambar 3. Indikator M3

Berdasarkan hasil wawancara guru, siswa maupun wakasek kurikulum sekolah menyatakan bahwa buku siswa matematika kelas VIII untuk indikator menggali informasi belum tersaji dengan lengkap pada setiap bab sehingga mendukung hasil lembar observasi, studi dokumen bahwa termasuk pada kategori cukup.

d) Menalar

Hasil analisis untuk indikator keempat yaitu menalar. Berdasarkan hasil analisis tabel 4.2.1 pada indikator menalar pendekatan saintifik untuk bab 1 kegiatan menalar pada bab ini masuk pada kategori tidak sesuai dengan persentase 0% karena kata operasional dan penyajian materinya tidak ada pada semua sub bab di bab 1 materi tentang pola bilangan. Bab 2 kegiatan menalar pada bab ini masuk pada kategori sangat sesuai dengan persentase 100% karena pada bab ini kata operasional dan penyajian materinya sudah disajikan pada semua sub bab 2 materi tentang koordinat cartesius. Bab 3 kegiatan menalar pada bab ini masuk pada kategori sangat sesuai dengan persentase 100% karena kata operasional dan penyajian materinya telah lengkap di semua sub bab. Bab 4 kegiatan menalar pada bab ini masuk pada kategori sangat sesuai dengan persentase 100% karena pada kalimat operasional dan penyajian materinya telah disajikan dengan lengkap pada sub bab ini. Dan bab 5

kegiatan menalar pada bab ini masuk pada kategori sangat sesuai dengan persentase 100% karena pada kalimat operasional dan penyajian materinya telah disajikan dengan lengkap. Dengan demikian bahwa rata-rata kesesuaian buku kategori sangat sesuai, untuk implementasi pendekatan saintifik indikator menalar masuk pada persentase 80%.

Hasil wawancara peneliti (P) dengan guru (G), siswa (S) maupun wakasek kurikulum sekolah (WS) bahwa isi buku terkait kegiatan menalar adalah buku telah disajikan proses pelaksanaan kegiatan menalar.

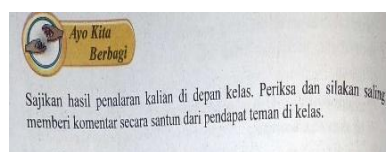


Gambar 4. Indikator M4

Hasil wawancara peneliti dengan guru, siswa maupun wakasek kurikulum sekolah menyatakan bahwa buku siswa matematika kelas VIII untuk indikator menalar belum disajikan dengan lengkap pada setiap bab sehingga mendukung hasil lembar observasi, studi dokumen bahwa masuk pada kategori cukup

e) Mengkomunikasikan

Hasil analisis untuk indikator kelima yaitu mengkomunikasikan informasi yang disajikan pada tabel 4.21 diatas. Berdasarkan hasil analisis tabel tersebut pada indikator mengkomunikasikan untuk bab 1 kegiatan masuk pada kategori tidak sesuai dengan persentase 0%, karena kata operasional dan materinya pelajaran belum disajikan di semua sub bab ini materi tentang pola bilangan. Bab 2 untuk indikator mengkomunikasikan masuk pada kategori sangat sesuai dengan persentase 91,66%, karena kata operasional dan materi pelajaran telah disajikan dengan lengkap pada buku tersebut, hanya sub bab ketiga yang mendapat skor 1 karena tidak memuat sharing bersama kelompok dengan kalimat yang jelas. Bab 3 indikator mengkomunikasikan masuk pada kategori sangat sesuai dengan persentase 85,7%, karena kata operasional dan materinya pelajaran telah tersajikan dengan baik, akan tetapi pada sub bab 3 dan 4 untuk kegiatan aktivitas sharing tidak jelaskan dengan kalimat yang baik. Pada bab 4 indikator mengkomunikasikan pada bab ini masuk pada kategori sangat sesuai dengan persentase 100%, karena kata operasional dan materinya pelajaran telah disajikan dengan kalimat yang baik. Sedangkan pada bab 5 indikator mengkomunikasikan pada bab ini masuk pada kategori sangat sesuai dengan persentase 100%, karena kata operasional dan materinya pelajaran telah disajikan dengan baik, akan tetapi pada sub bab 3 dan 4 untuk mendorong kegiatan aktivitas diskusi tidak menggunakan kalimat yang jelas. Dengan demikian bahwa rata-rata kesesuaian buku kategori sesuai untuk implementasi pendekatan saintifik indikator mengkomunikasikan dengan persentase 73,5%. Merujuk hasil wawancara peneliti (P) terhadap guru (G), siswa (S) maupun wakasek kurikulum sekolah (WS) bahwa isi buku terkait kegiatan mengkomunikasikan adalah buku membimbing untuk berdiskusi kemudian peserta didik menyampaikan ide atau gagasan terkait materi pelajaran.



Gambar 5. Indikator M5

Berdasarkan hasil wawancara guru, siswa maupun wakasek kurikulum sekolah menyatakan bahwa buku siswa matematika kelas VIII untuk indikator mengamati belum tersaji dengan lengkap pada setiap bab sehingga mendukung hasil lembar observasi, studi dokumen bahwa masuk pada kategori cukup.

PEMBAHASAN

Hasil dari analisis buku dengan menggunakan lembar observasi, wawancara, maupun studi dokumen telah saling menguatkan. Bahwa hasil analisis observasi menunjukkan persentase minimal 12,5% dan untuk persentase maksimal adalah 100% dalam hal penyajian 5 indikator. Hasil analisis tersebut juga menunjukkan bahwa ada beberapa sub bab yang penyajian salah satu indikator pendekatan saintifik dari 5M masuk pada kategori tidak sesuai khususnya pada bab 1 (M2, M4, M5) dan bab 2 (M3). Hal ini didukung juga dengan jawaban peserta didik dan guru maupun wakasek kurikulum sekolah bahwa untuk penyajian pendekatan pada buku sudah terealisasi dengan baik dan cukup walaupun ada beberapa bab yang sub bab materinya masih tidak sesuai pada buku belum disajikan dengan sepenuhnya sesuai dengan pendekatan saintifik. Dan untuk mendukung adanya pendekatan saintifik pada buku teks matematika siswa kelas VIII yaitu dengan teknik pengumpulan data studi dokumen.

Penelitian yang dilakukan oleh Zuhriawan (2016) mendukung bahwa buku matematika kurikulum 2013 kelas VII kesesuaian dengan indikator pendekatan saintifik yaitu; 1) Indikator mengamati dengan kategori sangat baik yang persentasenya 100%. 2) Indikator menanya dengan kategori baik yang persentasenya 66,66%. 3) Indikator menggali informasi dengan kategori baik yang persentasenya 60,12%. 4) Indikator menalar merupakan kategori sangat baik dengan persentasenya 100%. 5) Indikator menyaji merupakan kategori sangat baik, dengan persentasenya sebesar 47,22%. Serta penelitian lainnya yang dilakukan oleh Youla Siscasari (2021) menunjukkan bahwa pendekatan saintifik pada buku terimplementasi belum sempurna, bahwa masih ada pendekatan saintifik tidak tersaji dengan jelas. Dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pahrudin dan Pratiwi (2019) bahwa pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, menggali informasi, menalar, dan mengkomunikasikan berdampak pada kualitas proses dan hasil belajar siswa di Bandar Lampung dan pesisir Barat lebih baik daripada sebelumnya.

SIMPULAN

1. Hasil penelitian berdasarkan indikator pendekatan saintifik analisis buku siswa matematika kelas VIII menyajikan bahwa indikator mengamati pada buku telah terealisasi dengan sempurna dimana persentase 100% termasuk kategori sangat sesuai, menanya menunjukkan persentase 82,5% kategori sangat sesuai, mencoba/menggali informasi pada buku teks dengan persentase 73,35% termasuk pada kategori sesuai, menalar menunjukkan persentase 80% termasuk pada kategori sangat sesuai. Dan kegiatan mengkomunikasikan menunjukkan persentase 73,35% termasuk pada kategori sesuai. Dengan demikian indikator M1, M2, M4, masuk pada kategori sangat sesuai. Sedangkan indikator mencoba/menggali informasi dan mengkomunikasikan termasuk pada kategori sesuai.
2. Adapun yang menjadi kendala guru dan peserta dalam penggunaan buku teks siswa matematika kelas VIII yaitu penyajian buku yang tidak sistematis berdasarkan pendekatan saintifik dan kegiatan saintifik yang tidak lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fajriatin, A. (2016). *Analisis Buku Kelas IX Kurikulum 2013 Berdasarkan Kesesuaiannya Dengan Materi Matematika Menurut Kriteria Bell Dan Pendekatan Saintifik*. Jember: Repository Universitas Jember.
2. Kemendikbud. (2019). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang Prmbelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah. *Journal Of Chemical Information and Modeling*, 1689-1699.
3. Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, Vol 12*, 150-151.
4. Mumpuni, A. (2018). *Integrasi Nilai Karaakter Dalam Buku Pelajaran (Analisis konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
5. Mumpuni, A. (2018). *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA).
6. Pahrudin, Agus dan Pratiwi, D. D. (2019). Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 & Dampaknya Terhadap Kualitas Proses dan Hasil Pembelajaran. In *Pustaka Ali Imron* (Vol. 1, Issue 69).
7. Siscasari R, Y., Sumardi, H., & Irsal, N. A. (2021). Analisis Isi Buku Teks Matematika Terbitan Erlangga Kelas VIII Semester I Berdasarkan Pendekatan Saintifik. *FARABI: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(1), 24–31. <https://doi.org/10.47662/farabi.v4i1.56>
8. Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv.
9. Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, CV.
10. Zuhriawan, M. (2016). *Analisis Karakteristik Indikator 5M (Mengamati, Menanya, Menggali Informasi, Menalar dan Menyajikan) pada buku Matematika kelas VII K13*. Jember: Repository Universitas Jember

Use the "Insert Citation" button to add citations to this document.

PROFIL SINGKAT

Roslin Paji Jera adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba. Saat ini peneliti telah menyelesaikan Program Sarjana (Strata 1).

Elsy Senides H. Taunu, S.Pd., M.Pd adalah Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, beliau berkontribusi sebagai dosen pembimbing pertama pada proses penelitian ini.

Darius Imanuel Wadu, S.Pd., M.Pd adalah Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, beliau berkontribusi sebagai dosen pembimbing kedua pada proses penelitian ini.